

Abstrak

Penelitian ini berjudul Relasi Kuasa Antar Aktor Dalam Manajemen Aset Daerah (Studi kasus rumah dinas walikota Tasikmalaya). Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya keterdugaan relasi kuasa yang terjadi di pemerintahan Kota Tasikmalaya dalam sewa rumah dinas walikota. Sampai saat ini pemerintah Kota Tasikmalaya belum memiliki rumah dinas bagi walikota dan wakil walikota. Karena tidak ada rumah dinas maka pemerintah Kota Tasikmalaya menyewa rumah pribadi dari walikota untuk dijadikan rumah dinas walikota. Namun kebijakan tersebut menimbulkan stigma negatif dikalangan masyarakat karena pemerinta tidak transparasi megenai biaya sewa yang dikeluarkan dan kebijakan atau peraturan mana yang dipakai dalam menyewa rumah pribadi tersebut. Dalam membuat kebijakan tentu ada aktor yang terlibat, siapa saja aktor yang terlibat dalam pembuatan kebijakan mengenai aset daerah rumah dinas ini?

Teori yang digunakan untuk meneliti permasalahan ini adalah Teori Relasi Kuasa, Aktor Politik dan Teori Manajemen Aset. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik penentuan informan yang dilakukan dengan purposive sampling dan snowball sampling. Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sewa rumah pribadi yang dijadikan sebagai rumah dinas memang diperbolehkan jika pemerintah daerah belum mempunyai aset daerah tersebut. Relasi kuasa antara aktor yang terjalin dalam manajemen aset daerah (rumah dinas walikota) dalam membuat kebijakan pasti ada aktor-aktor yang terlibat yaitu walikota sebagai pemegang kekuasaan dan kewenangan tertinggi didaerah, anggota pansus yang dibentuk DPRD yang merupakan perwakilan dari setiap fraksi, dan sekretariat daerah bagian pembangunan yang menangani tentang pembangunan aset daerah kota Tasikmalaya.

Kata Kunci: *Relasi Kuasa, Aktor Politik, Manajemen Aset daerah.*